

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi yang semakin pesat menciptakan peluang bisnis yang menjanjikan, hal ini akan mendorong banyaknya perusahaan yang masuk ke pasar modal untuk mengambil peluang bisnis. Pada umumnya investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan *return* atau keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan. *Return* atau keuntungan yang akan diperoleh investor adalah dalam bentuk dividen atau *capital gain* (Hardianto dan Daljono, 2013). Dividen merupakan bagian laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sedangkan *capital gain* merupakan selisih positif antara harga perolehan saham dengan harga pasar saham.

Menurut Sartono (2010) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan di tahan dalam bentuk laba guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan dan merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan saat akhir pada tahun akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba tersebut akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Martono, 2005).



Dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham bergantung pada kebijakan dividen yang digunakan oleh masing-masing perusahaan, dimana bentuk kebijakan dalam pembayaran dividen tersebut tergantung pada kondisi keuangan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan serta kebijakan finansial yang ditetapkan di dalam perusahaan.

PT. Astra Agro Lestari, Tbk (AALI) bergerak dibidang bahan-bahan perkebunan, seperti kelapa sawit, karet, teh, coklat, dan minyak masak. Perusahaan yang berdiri sejak tanggal 3 Oktober 1988 ini merupakan produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia yang telah memenuhi berbagai segmen pasar, baik didalam dan luar negeri. Untuk menganalisis *Dividen Payout Ratio* dapat dilihat dari *dividend* dan laba bersih pada perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk dapat dilihat dari tabel 1.1 dibawah ini :

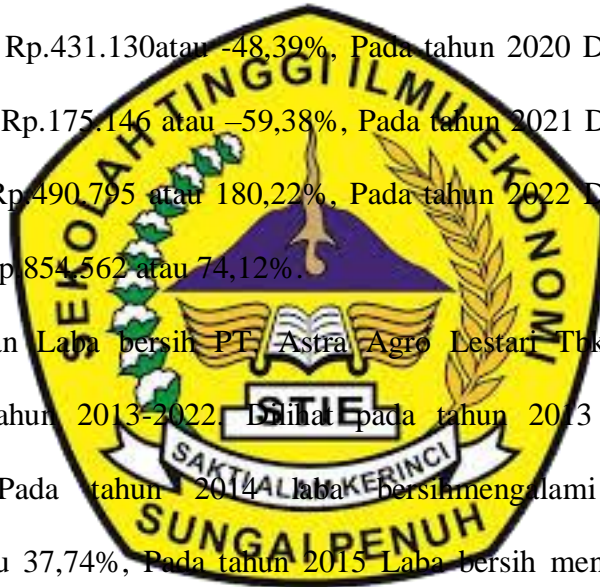
Tabel 1.1
Data Dividen Payout Ratio pada PT Astra Agro Lestari Tbk
Periode 2013-2022
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

No	Pada tahun	Dividen	Pertumbuhan %	Laba Bersih	Pertumbuhan %
1	2013	968.468	0	1.903.088	0
2	2014	943.272	-2,60	2.621.275	37,73
3	2015	743.280	-21,20	695.684	-73,46
4	2016	190.544	-74,36	2.114.299	203,9
5	2017	996.689	423,08	2.113.629	-0,03
6	2018	835.315	-16,19	1.520.723	-28,05
7	2019	431.130	-48,38	243.629	-83,97
8	2020	175.146	-59,37	893.779	266,86
9	2021	490.795	180,2	2.067.362	131,30
10	2022	854.562	74,11	1.792.050	-13,31

Sumber : Situs IDX dan data diolah pada tahun 2023-2024

Dari data tabel diatas diketahui Dividen PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami fluktuasi yaitu kenaikan dan penurunan dari tahun 2013-2022. Dilihat pada tahun 2013 Dividen yaitu Rp.968.468. Pada tahun 2014 Dividen mengalami penurunan yaitu Rp.943.272 atau -2,60%, Pada tahun 2015 Dividen mengalami penurunan yaitu Rp.743.280 atau -21,2%, Pada tahun 2016 Dividen mengalami penurunan yaitu Rp.190.544 atau -74,36%, Pada tahun 2017 Dividen mengalami kenaikan yaitu Rp.996.689 atau 423,08%, Pada tahun 2018 Dividen mengalami penurunan yaitu Rp.835.315 atau -16,19%, Pada tahun 2019 Dividen mengalami penurunan yaitu Rp.431.130 atau -48,39%, Pada tahun 2020 Dividen mengalami penurunan yaitu Rp.175.146 atau -59,38%, Pada tahun 2021 Dividen mengalami kenaikan yaitu Rp.490.795 atau 180,22%, Pada tahun 2022 Dividen mengalami kenaikan yaitu Rp.854.562 atau 74,12%.

Sedangkan Laba bersih PT Astra Agro Lestari Tbk juga mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2022. Dilihat pada tahun 2013 Laba bersih yaitu Rp.1.903.088. Pada tahun 2014 laba bersih mengalami kenaikan yaitu Rp.2.621.275 atau 37,74%, Pada tahun 2015 Laba bersih mengalami penurunan yaitu Rp.695.684 atau -73,46%, Pada tahun 2016 Laba bersih mengalami kenaikan yaitu Rp.2.114.299 atau 203,92%, Pada tahun 2017 Laba bersih mengalami penurunan yaitu Rp.2.113.629 atau -0,03%, Pada tahun 2018 Laba bersih mengalami penurunan yaitu Rp.1.520.723 atau -28,25%, Pada tahun 2019 Laba bersih mengalami penurunan yaitu Rp.243.629 atau -83,98%, Pada tahun 2020 Laba bersih mengalami kenaikan yaitu Rp.893.779 atau 266,86%, Pada tahun



2021 Laba bersih mengalami kenaikan yaitu Rp.2.067.362 atau 131,31%, Pada tahun 2022 Laba bersih mengalami penurunan yaitu Rp.1.792.050 atau -13,31%.

Fluktuasi yang terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya menurut Zulhawati (2014) faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen dipengaruhi oleh *Likuiditas (CR)*, *Leverage (DER)* dan *Profitability (ROA)*

Menurut Zulhawati (2014) *Likuiditas (CR) Current Ratio* merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancarnya. *Current Ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya, dengan begitu para pemegang saham akan memperoleh dividen yang tinggi. Untuk menganalisis *Likuiditas* dapat dilihat dari Aktiva lancar dan Hutang lancar pada perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk dapat dilihat dari tabel 1.2 dibawah ini



Tabel 1.2
Aktiva lancar dan Hutang lancar PT. Astra Agro Lestari, Tbk
periode 2013-2022
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Pertumbuhan %	Hutang Lancar (Rp)	Pertumbuhan %
1	2013	1.691.694	0	3.759.265	0
2	2014	2.403.615	42,08	4.110.995	9,35
3	2015	2.814.123	17,07	3.522.133	-14,32
4	2016	4.051.544	43,97	3.942.967	11,94
5	2017	4.245.730	4,79	2.309.417	-41,42
6	2018	4.500.628	6,00	3.076.530	33,21
7	2019	4.472.011	-0,63	1.566.765	-49,07
8	2020	5.937.890	32,77	1.792.509	14,40
9	2021	9.414.208	58,54	5.960.396	232,51
10	2022	7.390.608	-21,49	2.052.939	-65,55

Sumber : Situs IDX dan data diolah pada tahun 2023-2024

Dari data tabel diatas diketahui Aktiva Lancar PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami fluktuasi yaitu kenaikan dan penurunan dari tahun 2013-2022. Dilihat pada tahun 2013 Aktiva Lancar yaitu Rp.1.691.694. Pada tahun 2014 Aktiva Lancar mengalami kenaikan yaitu Rp.2.403.615 atau 42,08%, Pada tahun 2015 Aktiva Lancar mengalami kenaikan yaitu Rp.2.814.123 atau 17,74%, Pada tahun 2016 Aktiva Lancar mengalami kenaikan yaitu Rp.4.051.544 atau 43,97%, Pada tahun 2017 Aktiva Lancar mengalami kenaikan yaitu Rp.4.245.730 atau 4,79%, Pada tahun 2018 Aktiva Lancar mengalami kenaikan yaitu Rp.4.500.628 atau -6,00%, Pada tahun 2019 Aktiva Lancar mengalami penurunan yaitu Rp.4.472.011 atau -0,63%, Pada tahun 2020 Aktiva Lancar mengalami kenaikan yaitu Rp.5.937.890 atau 32,77%, Pada tahun 2021 Aktiva Lancar mengalami kenaikan yaitu Rp.9.414.208 atau 58,54%, Pada tahun 2022 Aktiva Lancar mengalami penurunan yaitu Rp.7.390.608 atau -21,49%.

Sedangkan Hutang lancar PT Astra Agro Lestari Tbk juga mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2022. Dilihat pada tahun 2013 Hutang lancar yaitu Rp.3.759.265. Pada tahun 2014 Hutang lancar mengalami kenaikan yaitu Rp.4.110.995 atau 9,35%, Pada tahun 2015 Hutang lancar mengalami penurunan yaitu Rp.3.522.133 atau -14,32%, Pada tahun 2016 Hutang lancar mengalami kenaikan yaitu Rp.3.942.967 atau 11,94%, Pada tahun 2017 Hutang lancar mengalami penurunan yaitu Rp.2.309.417 atau -41,42%, Pada tahun 2018 Hutang lancar mengalami kenaikan yaitu Rp.3.076.530 atau 33,21%, Pada tahun 2019 Hutang lancar mengalami penurunan yaitu Rp.1.566.765 atau -49,07%, Pada tahun 2020 Hutang lancar mengalami kenaikan yaitu Rp.1.792.509 atau 14,40%.



Pada tahun 2021 Hutang lancar mengalami kenaikan yaitu Rp.5.960.396 atau 232,51%, Pada tahun 2022 Hutang lancar mengalami penurunan yaitu Rp.2.052.939 atau -65,55%.

Menurut Zulhawati (2014) *Leverage (DER) Debt Ratio* merupakan rasio antara total hutang (total debt) baik utang jangka pendek atau utang jangka panjang terhadap total aktiva ini menunjukkan besarnya utang yang digunakan untuk membiayai aktiva dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar *Debt to Total Asset Ratio* menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan terhadap pihak luar dan berdampak pada profitabilitas yang semakin berkurang, sehingga pada akhirnya hak para pemegang saham (dividen) juga semakin menurun. Untuk menganalisis *Leverage* dapat dilihat dari Total hutang dan modal pada perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk dapat dilihat dari tabel 1.3 dibawah ini :



Tabel 3
Total hutang dan Modal PT. Astra Agro Lestari, Tbk
periode 2013-2022
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Total Hutang (Rp)	Pertumbuhan %	Modal	Pertumbuhan %
1	2013	4.695.331	0	10.267.589	0
2	2014	6.720.843	43,13	11.837.486	15,28
3	2015	9.813.584	46,01	11.698.787	-1,17
4	2016	6.632.640	-32,41	17.593.482	50,38
5	2017	6.398.988	-3,52	18.536.438	5,35
6	2018	7.382.445	15,36	19.474.522	5,06
7	2019	7.995.597	8,30	18.978.527	-2,54
8	2020	8.533.437	6,72	19.247.794	1,41
9	2021	9.228.733	8,14	21.171.173	9,99
10	2022	7.006.119	-24,08	22.243.221	5,06

Sumber : Situs IDX dan data diolah pada tahun 2023-2024

Dari data tabel diatas diketahui Total hutang PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami fluktuasi yaitu kenaikan dan penurunan dari tahun 2013-2022. Dilihat pada tahun 2013 Total hutang yaitu Rp.4.695.331. Pada tahun 2014 Total hutang mengalami kenaikan yaitu Rp.6.720.843 atau 43,13%, Pada tahun 2015 Total hutang mengalami kenaikan yaitu Rp.9.813.584 atau 46,01%, Pada tahun 2016 Total hutang mengalami penurunan yaitu Rp.6.632.640 atau -32,41%, Pada tahun 2017 Total hutang mengalami penurunan yaitu Rp.6.398.988 atau -3,52%, Pada tahun 2018 Total hutang mengalami kenaikan yaitu Rp.7.382.445 atau 15,36%, Pada tahun 2019 Total hutang mengalami kenaikan yaitu Rp.7.995.597 atau 8,30%, Pada tahun 2020 Total hutang mengalami kenaikan yaitu Rp.8.533.437 atau 6,72%, Pada tahun 2021 Total hutang mengalami kenaikan yaitu Rp.9.228.733 atau 8,14%, Pada tahun 2022 Total hutang mengalami penurunan yaitu Rp.7.006.119 atau -24,08%.



Sedangkan Modal PT. Astra Agro Lestari Tbk juga mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2022. Dilihat pada tahun 2013 Modal yaitu Rp.10.267.589. Pada tahun 2014 Modal mengalami kenaikan yaitu Rp.11.837.486 atau 15,28%, Pada tahun 2015 Modal mengalami penurunan yaitu Rp.11.698.787 atau -1,17%, Pada tahun 2016 Modal mengalami kenaikan yaitu Rp.17.593.482 atau 50,38%, Pada tahun 2017 Modal mengalami kenaikan yaitu Rp.18.536.438 atau 5,35%, Pada tahun 2018 Modal mengalami kenaikan yaitu Rp.19.474.522 atau 5,06%, Pada tahun 2019 Modal mengalami penurunan yaitu Rp.18.978.527 atau -2,54%, Pada tahun 2020 Modal mengalami kenaikan yaitu Rp.19.247.794 atau 1,41%, Pada

tahun 2021 Modal mengalami kenaikan yaitu Rp.21.171.173 atau 9,99%, Pada tahun 2022 Modal mengalami kenaikan yaitu Rp.22.243.221 atau 5,06%.

Menurut Zulhawati (2014) *Profitabilitas (ROA)* ROA merupakan rasio antara pendapatan bersih sesudah pajak (Net) terhadap *Total Asset Ratio. Return on Asset (ROA)* menunjukkan efektivitas perusahaan memanfaatkan dana untuk kepentingan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini makin *profitable* perusahaan secara relatif. Dividen merupakan sebagian dari laba bersih yang diperoleh perusahaan dan tinggi rendahnya pertumbuhan laba sangat tergantung pada tinggi *Return on Asset*. Untuk menganalisis *profitability* dapat dilihat dari Total aktiva pada perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk dapat dilihat dari tabel 1.4 dibawah ini :



Tabel 1.4
Total Aktiva PT. Astra Agro Lestari, Tbk
periode 2013-2022
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Total Aktiva (Rp)	Pertumbuhan %
1	2013	14.963.190	0
2	2014	18.558.320	24,02
3	2015	21.512.371	15,91
4	2016	24.226.122	12,61
5	2017	24.935.426	2,92
6	2018	26.856.967	7,70
7	2019	26.974.124	0,43
8	2020	27.281.231	1,13
9	2021	30.399.906	11,43
10	2022	29.249.340	-3,78

Sumber : Situs IDX dan data diolah pada tahun 2023-2024

Dari data tabel diatas diketahui Total aktiva PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami fluktuasi yaitu kenaikan dan penurunan dari tahun 2013-2022. Dilihat

pada tahun 2013 Total aktiva yaitu Rp.14.963.190. Pada tahun 2014 Total aktiva mengalami kenaikan yaitu Rp.18.558.329 atau 24,02%, Pada tahun 2015 Total aktiva mengalami kenaikan yaitu Rp.21.512.371 atau 15,91%, Pada tahun 2016 Total aktiva mengalami kenaikan yaitu Rp.24.226.122 atau 12,61%, Pada tahun 2017 Total aktiva mengalami kenaikan yaitu Rp.24.935.426 atau -3,52%, Pada tahun 2018 Total aktiva mengalami kenaikan yaitu Rp.26.856.967 atau 7,70%, Pada tahun 2019 Total aktiva mengalami kenaikan yaitu Rp.26.974.124 atau 0,43%, Pada tahun 2020 Total aktiva mengalami kenaikan yaitu Rp.27.281.231 atau 1,13%, Pada tahun 2021 Total aktiva mengalami kenaikan yaitu Rp.30.399.906 atau 11,45%, Pada tahun 2022 Total aktiva mengalami penurunan yaitu Rp.29.249.340 atau -3,78%.

Bila dilihat secara keseluruhan diperoleh gambaran bahwa selama periode 2013-2022 *Likuiditas, Leverage, dan Profitability* PT. Astra Agro Lestari, Tbk mengalami kecenderungan berfluktuasi setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITY TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PT. ASTRA AGRO LESTARI Tbk, (AALI) PERIODE 2013-2022”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Likuiditas*, terhadap Kebijakan Dividen secara parsial pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, periode 2013-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Leverage*, terhadap Kebijakan Dividensecara parsial pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, periode 2013-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Profitability*, terhadap Kebijakan Dividen secara parsial pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, periode 2013-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *Likuiditas*, *Leverage*, dan *Profitability* terhadap Kebijakan Dividensecara simultan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, periode 2013-2022?
5. Seberapa besarkah pengaruh *Likuiditas*, *Leverage*, dan *Profitability* terhadap Kebijakan DividenPT. Astra Agro Lestari Tbk, periode 2013-2022?



1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Komponen perhitungan *Likuiditas* diukur dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*
2. Komponen perhitungan *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*

3. Komponen perhitungan *Profitability* diukur dengan menggunakan *Return On Asset*(ROA)
4. Komponen perhitungan Kebijakan Dividen diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR)

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terhadap pengaruh secara parsial *Likuiditas*, terhadap Kebijakan Dividen PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2022.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial *Leverage*, terhadap Kebijakan Dividen PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2022.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial *Profitability*, terhadap Kebijakan Dividen PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2022.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan *Likuiditas*, *Leverage*, dan *Profitability* terhadap Kebijakan Dividen PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2023.
5. Untuk mengetahui berapa besarkah pengaruh *Likuiditas*, *Leverage*, dan *Profitability* terhadap Kebijakan PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2023.



1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok pembahasan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis, sumbangan bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen
2. Penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

Terdapat beberapa manfaat praktis, diantaranya :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk pengambilan kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pemahaman atau pendalaman pengetahuan yang pastinya berguna di waktu yang akan datang.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan khususnya yang berkaitan dengan Kebijakan Dividen.

